

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Hampir keseluruhan dari saham yang dijadikan sampel memiliki beta positif pada saat sebelum *event* (pelantikan menteri), hanya ada dua saham yang berbeta negatif, yaitu saham Int'l Nickel Indonesia Tbk. dan saham Bakrie Brothers Tbk. Tidak terlalu berbeda dengan tingkat resiko setelah *event*, dari semua saham yang diteliti, tiga saham berbeta negatif, yaitu saham Palm Asia Corpora Tbk, Bumi Teknokultura Unggul, Bakrie Brothers Tbk.
2. Hipotesis pertama yang didasarkan pada teori Keynes yang menyatakan *high risk high return* terbukti secara meyakinkan. Jadi semakin tinggi tingkat resiko suatu saham akan memberikan tingkat keuntungan yang semakin besar, dan hal ini terjadi baik sebelum maupun setelah *event*.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat resiko dan tingkat keuntungan baik sebelum maupun setelah *event*.
4. Tingkat risiko sebelum dan setelah event tidak mengalami perubahan yang cukup berarti. Rata-rata tingkat resiko sebelum *event* (1.608560958) lebih tinggi dari pada tingkat resiko setelah *event* (0.901198158). Sementara itu tingkat keuntungan sebelum dan setelah event terdapat perbedaan yang cukup

signifikan dari rata-rata tingkat keuntungan -0.005273693 sebelum *event* menjadi 0.004533009 setelah *event*.

5.2. Saran

1. Investor seharusnya tidak semata-mata menggunakan tingkat risiko yang tinggi untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang tinggi dari investasinya.
2. Investor harus memperhatikan faktor fundamental dari emiten, situasi politik dan ekonomi makro bahkan kondisi perekonomian global.
3. Penelitian ini dilakukan terhadap 20 saham perusahaan yang terdaftar di BEJ dan periode penelitian adalah seminggu sebelum dan setelah *event*. Diharapkan ada penelitian yang lebih lanjut dengan jumlah objek penelitian yang lebih memadai ataupun penelitian serupa pada masa kabinet selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim (2004). "Ketika Pasar Dingin Menyambut kabinet." Kompas, 22 Oktober.

Anonim (2004). "Pasar Saham *Rebound*" Kompas 23 Oktober.

Husnan, Suad. (1998). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Jogiyanto H.M. (2000), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE, Yogyakarta.

Nurfauziah, Budi Astuti dan Sri Mulyati, (1999), "Analisis Risiko dan Tingkat Keuntungan Saham Aktif di Bursa Efek Jakarta Sebelum dan Saat Krisis Moneter." JSB TH.IV Vol 7

Subiyakto, Haryono. (1994). *Praktikum Statistika dengan Program Microstat*. Edisi Dua. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Suria, Edi. (2001). *Analisis tingkat risiko dan keuntungan saham pra dan pasca memorandum DPR 01 Februari 2001 (Studi Kasus pada Perusahaan Berbasis Teknologi (Hi-Tech))*. Skripsi Sarjana (tidak dipublikasikan). Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UII.

www.jsx.co.id